

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN Bunulrejo 4 Malang terletak di Jalan Warinoi Nomor 20 Kota Malang dan berada di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep. Akses menuju SDN Bunulrejo 4 Malang cukup mudah untuk dilalui kendaraan pribadi. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk proses belajar mengajar. SDN Bunulrejo 4 Malang memiliki 9 kelas. Rata-rata jumlah siswa tiap kelas 40-50 siswa, dan jumlah keseluruhan siswa adalah 251 siswa. SDN Bunulrejo 4 Malang juga memiliki ruangan UKS.

5.2 Hasil Penelitian

Penelitian tentang perbedaan efektivitas penyuluhan menggunakan media permainan monopoli gigi dengan *Dent-C (Dental Card)* terhadap skor OHI-S pada siswa kelas IV dan V di SDN Bunulrejo 4 Malang telah dilaksanakan pada bulan November 2014. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 87 siswa. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 78 siswa yang memenuhi kriteria inklusi. Siswa dinilai secara objektif dengan penyuluhan menggunakan media permainan dan pemeriksaan OHI-S.

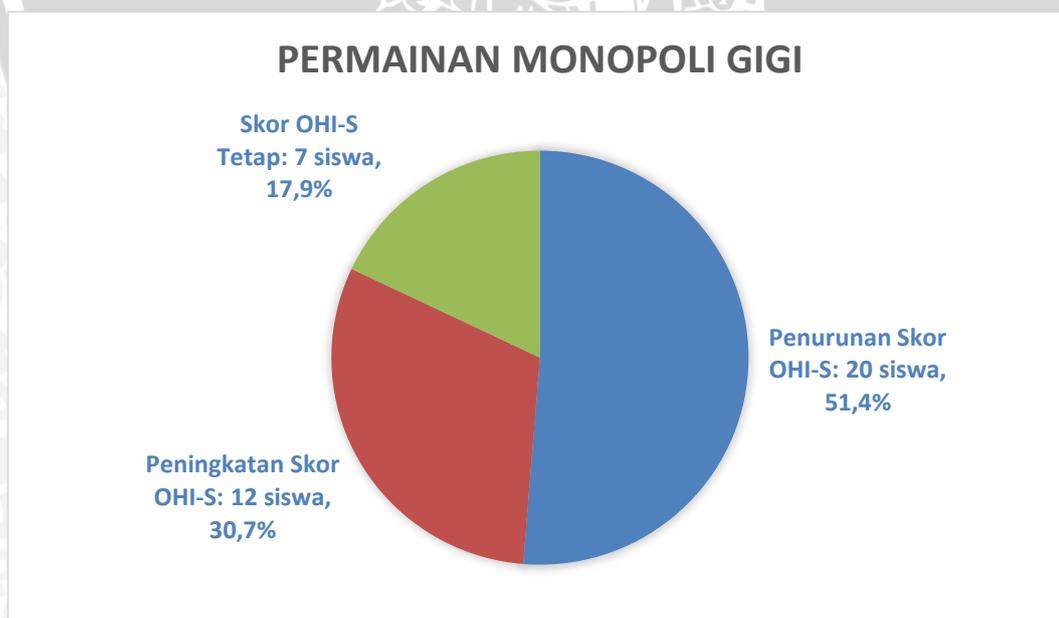
5.2.1 Gambaran Skor OHI-S Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Permainan Monopoli Gigi dan *Dent-C (Dental Card)*

Pada penelitian ini, penilaian OHI-S pertama dilakukan pada hari pertama penelitian sebelum penyuluhan dilakukan dan penilaian OHI-S kedua dilakukan 21 hari setelah penyuluhan.

Tabel 5.1 Skor OHI-S Kelompok Permainan Monopoli Gigi

Skor OHI-S	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Kriteria	Kesimpulan
Pre Test	0,00	1,38	0,49	Baik	Penurunan skor OHI-S
Post Test	0,00	1,00	0,37	Baik	
Trend	Jumlah Sampel				
Penurunan	20 siswa				
Peningkatan	12 siswa				
Tetap	7 siswa				
Total	39 siswa				

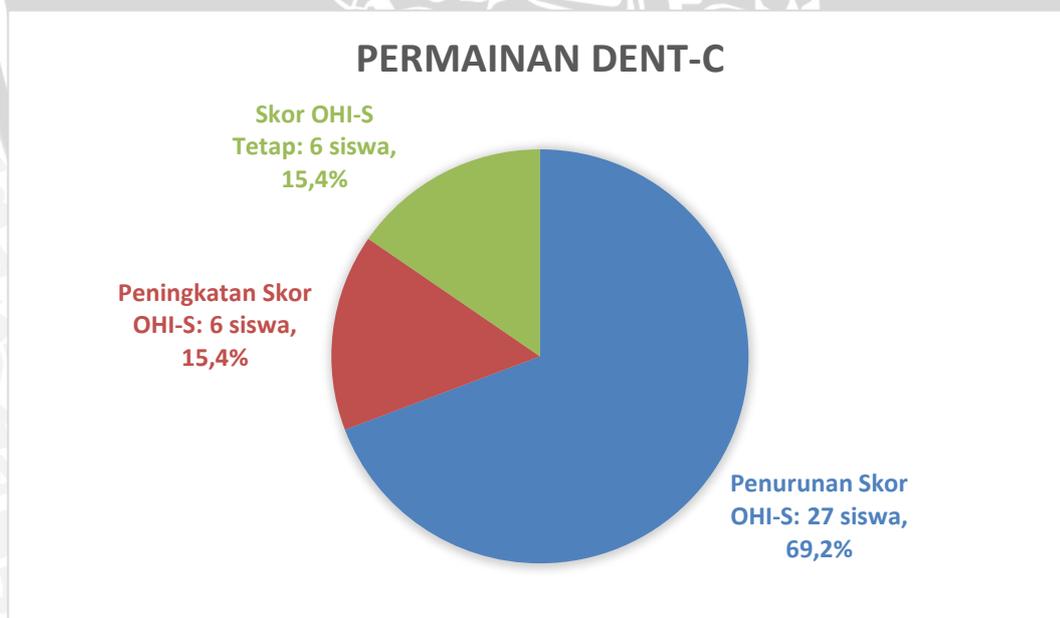
Dari Tabel 5.1 diketahui bahwa siswa yang mengalami penurunan skor OHI-S sesudah diberi penyuluhan dengan menggunakan media permainan monopoli gigi adalah sebanyak 20 siswa (51,4%). Siswa yang mengalami peningkatan skor OHI-S adalah sebanyak 12 siswa (30,7%). Siswa yang memiliki skor OHI-S tetap sebelum dan sesudah penyuluhan adalah sebanyak 7 siswa (17,9%).

**Gambar 5.1 Diagram Pie Skor OHI-S Kelompok Monopoli Gigi**

Tabel 5.2 Skor OHI-S Kelompok Permainan *Dent-C* (Dental Card)

Skor OHI-S	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Kriteria	Kesimpulan
Pre Test	0,00	0,92	0,41	Baik	Penurunan skor OHI-S
Post Test	0,00	1,00	0,27	Baik	
Trend	Jumlah Sampel				
Penurunan	27 siswa				
Peningkatan	6 siswa				
Tetap	6 siswa				
Total	39 siswa				

Dari Tabel 5.2 diketahui bahwa siswa yang mengalami penurunan skor OHI-S sesudah diberi penyuluhan menggunakan media permainan *Dent-C* (Dental Card) adalah sebanyak 27 siswa (69,2%). Siswa yang mengalami peningkatan skor OHI-S adalah sebanyak 6 siswa (15,4%). Siswa yang memiliki skor OHI-S tetap sebelum dan sesudah penyuluhan adalah sebanyak 6 siswa (15,4%).



Gambar 5.2 Diagram Pie Skor OHI-S Kelompok *Dent-C*

5.3. Analisis Data

5.3.1 Uji Normalitas

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data selesai dilakukan. Analisis data yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan tersebar mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas Kelompok Permainan Monopoli Gigi

Kelompok	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
OHI-S pre test	0,116	$p > 0,05$	Normal
OHI-S post test	0,728	$p > 0,05$	Normal

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa skor OHI-S sebelum diberi penyuluhan menggunakan media permainan monopoli gigi didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,116 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk skor OHI-S pre test berdistribusi normal. Skor OHI-S sesudah diberikan penyuluhan didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,728 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk skor OHI-S post test berdistribusi normal. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal sehingga uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan skor OHI-S sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media permainan monopoli gigi adalah uji parametrik yaitu uji T berpasangan.

Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas Kelompok Permainan *Dent-C (Dental Card)*

Kelompok	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
OHI-S pre test	0,756	$p > 0,05$	Normal
OHI-S post test	0,312	$p > 0,05$	Normal

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa skor OHI-S sebelum diberi penyuluhan menggunakan media permainan *Dent-C (Dental Card)* didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,756 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk skor OHI-S pre test berdistribusi normal. Skor OHI-S sesudah diberikan penyuluhan didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,312 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk skor OHI-S post test berdistribusi normal. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal sehingga uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan skor OHI-S sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media permainan *Dent-C (Dental Card)* adalah uji parametrik yaitu uji T berpasangan.

5.3.2 Uji T Berpasangan

Berikut ini adalah hasil uji T berpasangan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan menggunakan media permainan monopoli gigi dan *Dent-C (Dental Card)* terhadap skor OHI-S pada siswa kelas IV dan V di SDN Bunulrejo 4 Malang.

Tabel 5.5 Hasil Uji T Berpasangan Kelompok Permainan Monopoli Gigi

Rata-rata OHI-S Pre Test	Rata-rata OHI-S Post Test	Selisih rata-rata	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
0,4882	0,3718	0,1164	0,030	$p < 0,05$	Signifikan

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor OHI-S pertama atau sebelum diberi penyuluhan dengan menggunakan media permainan monopoli gigi adalah 0,4882, sedangkan untuk rata-rata skor OHI-S kedua atau sesudah diberi penyuluhan adalah 0,3718. Berdasarkan hasil kedua nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan skor OHI-S antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Untuk nilai signifikansi atau *2-tailed* adalah 0,030 dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 untuk taraf signifikan sehingga dapat

dikatakan perubahan skor OHI-S antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan adalah signifikan. Nilai signifikan 0,05 berarti 5% dari jumlah sampel memiliki skor OHI-S tetap dan 95% dari jumlah sampel mengalami penurunan skor OHI-S. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan media permainan monopoli gigi memberi pengaruh yang signifikan terhadap skor OHI-S sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan skor OHI-S yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

Tabel 5.6 Hasil Uji T Berpasangan Kelompok Permainan *Dent-C*

Rata-rata OHI-S Pre Test	Rata-rata OHI-S Post Test	Selisih rata-rata	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
0,4124	0,2692	0,1432	0,002	2 tailed < 0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor OHI-S pertama atau sebelum diberi penyuluhan dengan menggunakan media permainan *Dent-C (Dental Card)* adalah 0,4124, sedangkan untuk rata-rata skor OHI-S kedua atau sesudah diberi penyuluhan adalah 0,2692. Berdasarkan hasil kedua nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan skor OHI-S antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Untuk nilai signifikansi atau *2-tailed* adalah 0,002 dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 untuk taraf signifikan sehingga dapat dikatakan perubahan skor OHI-S antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan adalah signifikan. Nilai signifikan 0,05 berarti 5% dari jumlah sampel memiliki skor OHI-S tetap dan 95% dari jumlah sampel mengalami penurunan skor OHI-S. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan media permainan *Dent-C (Dental Card)* memberi pengaruh yang signifikan terhadap skor OHI-S sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan skor OHI-S yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan.

5.3.3 Perbandingan Skor OHI-S pada Siswa yang Diberi Penyuluhan Menggunakan Permainan Monopoli Gigi dengan *Dent-C (Dental Card)*

Dari hasil uji T berpasangan pada permainan monopoli gigi dan *Dent-C (Dental Card)* dapat diketahui bahwa kedua permainan tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap skor OHI-S pada siswa kelas IV dan V di SDN Bunulrejo 4 Malang sehingga untuk membandingkan keefektifan kedua media permainan tersebut perlu dilakukan uji lebih lanjut.

5.3.3.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji lebih lanjut, perlu dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah kedua data yang digunakan tersebar mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas Kelompok Permainan Monopoli Gigi dan *Dent-C (Dental Card)*

Kelompok	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
Delta OHI-S monopoli	0,105	$p > 0,05$	Normal
Delta OHI-S <i>Dent-C</i>	0,195	$p > 0,05$	Normal

Berdasarkan tabel 5.7 untuk skor delta OHI-S pada kelompok yang diberi penyuluhan menggunakan media permainan monopoli gigi didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,105 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan untuk skor delta OHI-S monopoli gigi berdistribusi normal. Skor delta OHI-S pada kelompok yang diberikan penyuluhan menggunakan media permainan *Dent-C (Dental Card)* didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,195 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

dikatakan untuk skor delta OHI-S *Dent-C* berdistribusi normal. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal sehingga uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan efektivitas penyuluhan menggunakan media permainan monopoli gigi dengan *Dent-C (Dental Card)* adalah uji parametrik yaitu uji T tidak berpasangan atau uji T independen.

5.3.3.2 Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan uji T independen, perlu dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu karena sampel yang digunakan adalah orang yang berbeda antara yang diberikan penyuluhan menggunakan media permainan monopoli gigi dengan *Dent-C (Dental Card)*. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa meskipun sampel yang digunakan pada masing-masing kelompok adalah berbeda, tetapi kriteria pemilihan sampel pada setiap kelompok adalah sama. Uji homogenitas yang digunakan adalah Levene's Test.

Tabel 5.8 Hasil Uji Homogenitas Kelompok Permainan Monopoli Gigi dan *Dent-C (Dental Card)*

Kelompok	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
Delta OHI-S Monopoli	0,988	$p > 0,05$	Homogen
Delta OHI-S <i>Dent-C</i>	0,969	$p > 0,05$	Homogen

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa skor delta OHI-S pada kelompok permainan monopoli gigi adalah sebesar 0,988 dan skor delta OHI-S pada kelompok permainan *Dent-C (Dental Card)* adalah sebesar 0,969, dimana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan untuk skor delta OHI-S pada kelompok monopoli gigi dan *Dent-C (Dental Card)* dinyatakan homogen.

5.3.3.3 Uji T Independen

Berikut ini adalah hasil uji T independen untuk mengetahui perbedaan efektivitas penyuluhan menggunakan media permainan monopoli gigi dengan *Dent-C (Dental Card)* terhadap skor OHI-S pada siswa kelas IV dan V di SDN Bunulrejo 4 Malang.

Tabel 5.9 Hasil Uji T Independen Kelompok Media Permainan Monopoli Gigi dan *Dent-C (Dental Card)*

Selisih OHI-S Monopoli	Selisih OHI-S <i>Dent-C</i>	Signifikansi	Keterangan	Kesimpulan
0,1164	0,1432	0,691	$p < 0,05$	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,691 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga didapatkan kesimpulan tidak signifikan. Hal ini berarti efektivitas permainan *Dent-C (Dental Card)* tidak begitu berbeda dengan efektivitas permainan monopoli gigi terhadap skor OHI-S, sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan monopoli gigi dan *Dent-C (Dental Card)* sama efektifnya dalam meningkatkan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN Bunulrejo 4 Malang.